

EFEKTIFITAS BAHAN AJAR ASYIK MENULIS PUISI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI

Henny Nopriani

STKIP Muhammadiyah Pagar Alam

nopriani_henny@yahoo.com

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini Bagaimanakah efektifitas bahan ajar *Asyik Menulis Puisi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa SMP Negeri 1 Pagar Alam*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektifitas bahan ajar *Asyik Menulis Puisi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa SMP Negeri 1 Pagar Alam*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen dengan desain *One-Group Pretest-Postest*. Subjek dalam penelitian ini yaitu 22 orang siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu unjuk kerja menulisi puisi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik inferensial. Hasil tes menulis puisi kepahlawanan memperlihatkan peningkatan dari 59,09 menjadi 80,95, dan selisih 21. Sementara hasil tes menulis puisi sahabat menunjukkan peningkatan dari 56,68 menjadi 76,54, dan selisih 19,86. Dengan demikian, bahan ajar *Asyik Menulisi Puisi* memberikan efek kepada siswa untuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pagaralam.

Kata kunci: *Bahan Ajar, Menulis, Puisi.*

Abstract

The problem in this study is how the effectiveness of teaching materials Fun Poetry Writing Against the Ability to Write Poetry Students of SMP Negeri 1 Pagar Alam. The purpose of this study is to determine the effectiveness of teaching materials Fun Poetry Writing Against the Ability to Write Poetry Students of SMP Negeri 1 Pagar Alam. In this study, researchers used an experimental method with the One-Group Pretest-Postest design. The subjects in this study were 22 students. Data collection in this research is the performance of writing poetry. The data analysis technique in this research is inferential statistics. The results of the writing of the poetry of heroism showed an increase from 59.09 to 80.95 and the difference of 21. While the results of the writing of the poetry of friends showed an increase from 56.68 to 76.54 and the contrast of 19.86. Thus, Fun Poetry Writing teaching materials give effect to students for grade VII students of SMP Negeri 1 Pagaralam.

Keywords: *Teaching Materials, Writing, Poetry.*

©Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UM Palembang

Pendahuluan

Menulis puisi menduduki peranan penting bagi siswa. Hal ini disebabkan dengan menulis puisi siswa lebih kreatif dalam menuangka isi ke dalam bentuk tulisan. Selain itu juga, dengan menulis puisi siswa, akan memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengelolah kata-kata baik yang diungkapkan secara langsung maupun perumpamaan.

Hal ini seperti yang diungkapkan Maulana (2012) dengan menulis puisi siswa bukan hanya menulis pengalaman saja, melainkan membantu siswa mengolah bahasa lebih luas melalui ungkapan-ungkapan yang ditulis dalam bait-bait puisi

Mengingat pentingnya menulis puisi bagi siswa, karena dapat menambahkan hal-

hal seperti berikut ini: (1) menambah kemampuan keterampilan siswa dalam menggunakan bahasa; (2) dengan menulis puisi dapat mengembangkan potensi kreativitas siswa secara mandiri; (3) meningkatkan kemampuan siswa-siswa dalam mengapresiasi perasaan, penalaran serta kepekaan terhadap lingkungan dan masyarakat yang ada disekitarnya kehidupannya

Tim Penerbit buku *Kumpulan Puisi Aroma Mewangi* karya Subadiyono (2012) menyatakan "Menulis puisi dirasakan sangat penting dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan ditengah kehidupan manusia dan kemanusiaan." Selanjutnya, Syaddad (2012) menyatakan menulis puisi adalah salah satu kegiatan menuangkan

gagasan dan perasaan mengenai apa yang terjadi pada penulis maupun yang terjadi disekelilingnya.

Sofyan (2011) menyatakan bahwa menulis puisi bertujuan meningkatkan siswa dalam bidang kemampuan untuk mengapresiasi salah satu karya sastra yang berkaitan erat dengan mempertajam perasaan siswa dalam untuk dapat menulis puisi dengan baik. Secara luas, menulis puisi merupakan salah satu program untuk mengembangkan pemahaman siswa dalam kegiatan menulis teks eksposisi, penghayatan, dan sikap positif terhadap karya sastra Indonesia.

Namun kenyataannya, pembelajaran menulis puisi pada siswa SMP Negeri 1 Pagaralam memiliki beberapa kendala. Salah satunya yaitu siswa kesulitan menungkan ide. Hal ini disebabkan di dalam bahan ajar yang digunakan tidak terdapat langkah-langkah menulis puisi dengan tepat.

Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa, khususnya pembelajaran menulis puisi. Siswa perlu diberikan bahan ajar yang isinya khusus kiat-kiat menulis puisi. Salah satu buku yang dapat digunakan adalah bahan ajar *Asyik Menulis Puisi*.

Seperti yang diungkapkan Harijanto (2007) bahan ajar yang dapat memudahkan belajar adalah bahan ajar yang memiliki komponen-komponen yang jelas. Komponen-komponen tersebut, yaitu sebagai berikut: (1) tujuan umum pembelajaran, (2) tujuan khusus pembelajaran, (3) petunjuk khusus penggunaan bahan ajar hasil pengembangan, (4) uraian isi pelajaran yang disusun secara sistematis, (5) gambar atau ilustrasi untuk memperjelas isi pelajaran, (6) rangkuman, (7) evaluasi formatif, dan tindak lanjut untuk kegiatan belajar berikutnya, (8) daftar bacaan, dan (9) kunci jawaban.

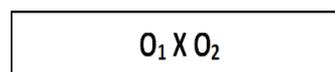
Berdasarkan masalah latar belakang di atas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah. Bagaimanakah efektifitas bahan ajar *Asyik Menulis Puisi* Siswa SMP Negeri 1 Pagar Alam

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektifitas bahan ajar *Asyik*

Menulis Puisi Siswa SMP Negeri 1 Pagar Alam.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimen dengan desain *one group pretest-postes design*. Desain dalam penelitian ini seperti yang tergambar di bawah ini. *DOne-Group Pretest-Postest Design* (Sugiyono, 2012)



Keterangan:

O_1 : Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X : *Treatment*/perlakuan yang diberikan

O_2 : Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

O_1-O_2 : Pengaruh perlakuan

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu 22 orang siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk melihat efektivitas siswa dalam menulis puisi setelah menggunakan bahan ajar *Asyik menulis Puisi*. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu unjuk kerja menullis puisi.

Untuk mengukur pemahaman siswa melalui tes menulis puisi, peneliti menggunakan rubrik penilaian dengan memperhatikan dua bagian yaitu struktur batin meliputi diksi, pengimajinasin, rima. Struktur lahir puisi yaitu tema, perasaan, nada dan suasana, serta amanat

Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu statistik inferensial. Dengan langkah-langkah sebagai berikut. (1) Data skor yang dihitung dengan cara menambahkan jumlah skor yang di dapat baik tes sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar *Asyik Menulis Teks Eksposisi*. (2) Data skor yang telah di dapat dari hasil tes dianalisis dengan melihat perbedaan antara skor hasil tes siswa sebelum dan sesudah bahan ajar *Asyik Menulis Puisi* . (3) Data tes diidentifikasi dan diklasifikasikan. (4) Data tes digambarkan dalam berbagai bentuk

seperti tabel, grafik, dan kurva. (5) Data tes dianalisis dengan menggunakan uji-t melalui SPSS 16. Jika hasil uji t lebih besar dari pada t tabel dengan signifikan 0,05, bahan ajar *Asyik Menulis Puisi* dapat dikatakan lebih baik. Sebaliknya jika hasil uji t hitung lebih kecil dari pada t tabel, bahan ajar *Asyik Menulis Puisi* dapat dikatakan tidak berhasil dan perlu direvisi. (5) Memberikan simpulan terhadap hasil analisis data.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Tes Menulis Puisi Kepahlawanan

1. Nilai Tes Sebelum Menggunakan Bahan Ajar *Asyik Menulis Puisi*

Tes menulis puisi kepahlawanan ini disediakan tiga tema yaitu ibu, ayah, dan guru. Di antara ketiga tema tersebut siswa diberi petunjuk untuk memilih salah satu yang akan mereka tuliskan dalam bait-bait puisi.

Hasil pretes tes menulis puisi kepahlawanan tersebut memperlihatkan nilai yang bervariasi. Nilai tertinggi 70 diperoleh oleh satu orang. Sementara, nilai terendah 40 yang diperoleh satu orang. Dari hasil tersebut diperoleh nilai rata-rata siswa menulis puisi kepahlawanan sebelum menggunakan bahan ajar *Asyik Menulis Puisi* adalah 60.

2. Nilai Tes Setelah Menggunakan Bahan Ajar *Asyik Menulis Puisi*

Tes dilaksanakan pada proses belajar mengajar di kelas dengan menggunakan bahan ajar *Asyik Menulis Puisi*. Sebelum siswa diberikan tugas, siswa dibimbing dan diminta membaca buku *Asyik Menulis Puisi*. Tes menulis puisi kepahlawanan tersebut disediakan dengan tiga tema yaitu ibu, ayah, dan guru. Dari ketiga tema tersebut siswa diminta memilih salah satu tema untuk dituliskan dalam bentuk puisi kepahlawanan.

Berdasarkan hasil tes diperoleh nilai yang cukup bervariasi. Hal ini dibuktikan dari nilai yang diperoleh siswa. Nilai tertinggi 90 yang diperoleh satu orang siswa dan nilai terendah 62 yang diperoleh satu orang. Sementara, nilai rata-rata yang

diperoleh siswa setelah menggunakan bahan ajar *Asyik Menulis Puisi* mengalami peningkatan yaitu 80,95.

Dilihat dari nilai rata-rata sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar *Asyik Menulis Puisi*. Nilai rata-rata menulis puisi setelah menggunakan bahan ajar *Asyik Menulis Puisi* dapat dikatakan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari selisih nilai rata-rata siswa sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar *Asyik Menulis Puis* adalah 21.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa yang nilai yang diperoleh siswa setelah menggunakan bahan ajar *Asyik Menulis Puisi* mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan bahan ajar 59,09 dan setelah menggunakan bahan ajar *Asyik Menulis Puisi* menjadi 80,95.

Selanjutnya, jika dibandingkan dengan hasil tes menulis puisi kepahlawanan sebelum dan setelah siswa menggunakan bahan ajar *Asyik Menulis Puisi* terlihat nilai rata-rata dan selisih nilai rata-rata adalah 21.

3. Uji Statistik

Uji statistik ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang ada atau tidak perbedaan tingkat kemampuan menulis puisi sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar *Asyik Menulis Puisi*. Uji statistik yang dilakukan adalah uji statistik menggunakan SPSS16 melalui uji-t.

Berdasarkan hasil analisis data terhadap tes yang dilakukan pada 22 siswa tentang menulis puisi kepahlawanan, dan menulis puisi sahabat diperoleh data sebagai berikut.

Berdasarkan hasil perhitungan data nilai menulis puisi kepahlawanan yang diberikan pada 22 orang. Uji statistik deskriptif siswa sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar *Asyik menulis Puisi* dapat digambarkan dalam tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Nilai Tes Menulis Puisi Kepahlawanan

	N	Min imu m	Max imu m	Mean	Std. Devia tion
Pretest	22	40	70	59.09	6.502
Posttest	22	62	90	80.95	7.435
Valid (listwise)	22				

Dari tabel tersebut dapat dilihat nilai minimum pada pretes menulis puisi kepahlawanan adalah 40 sedangkan nilai maksimumnya adalah 70. Sementara rata-rata nilai pretes siswa adalah 59,09 dengan standar deviasi 6,50. Nilai minimum pada postes menulis puisi kepahlawanan adalah 62 sedangkan nilai maksimumnya adalah 90. Sementara rata-rata nilai postes siswa adalah 80,95 dengan standar deviasi 7,50.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah data tes menulis puisi kepahlawanan yang diperoleh siswa normal atau tidak, peneliti melakukan uji normalitas. Hasil uji normalitas menulis puisi yang diberikan pada siswa SMP Negeri 1 Pagaram berjumlah 22 orang menunjukkan normal. Adapun perincian hasil uji normalitas nilai menulis kepahlawanan dapat dilihat pada tabel 2 seperti berikut ini.

Tabel 2. Uji Normalitas Nilai Tes Menulis Puisi Kepahlawanan

		Pretest	Posttest
N		22	22
Normal Parameters ^a	Mean	59.09	80.95
	Std. Deviation	6.502	7.435
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.131
	Positive	.091	.112
	Negative	-.128	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		.602	.613
Asymp. Sig. (2-tailed)		.862	.846

Berdasarkan tabel tersebut uji normalitas menunjukkan sig (*2 tailed*) pada pretes yaitu 0,86 sedangkan pada posttest 0,85. Angka 0,86 dan angka 0,85 lebih besar dari pada 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada menulis puisi kepahlawanan dapat dikatakan normal.

Selanjutnya, pada tes menulis puisi kepahlawanan juga dilakukan uji-t. Hal ini bertujuan untuk mengetahui informasi apakah ada perbedaan yang signifikan antara nilai yang diperoleh oleh siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar *Asyik menulis Puisi*. Peneliti menggunakan uji-t yaitu *paired simple uji-t* melalui program SPSS 16. Oleh karena itu, perincian perhitungan data yang diperoleh pada tes tersebut dapat dilihat di tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji-t Nilai Tes Menulis Puisi Kepahlawanan

		Paired Differences				T	df	Sig.(2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper			
Pair 1	Posttest-Pretest	21.864	7.337	1.564	18.610 25.117	13.976	21	.000

Berdasarkan tabel di atas, hasil *paired simple test* pada menulis puisi kepahlawanan menunjukkan nilairata-rata pada *pretes* dan *postes* menulis puisi kepahlawanan adalah 21,864 dengan standar deviasi 7,337 dan sig (*2-tailed*) 0,00. Angka 0,00 lebih kecil dari *alpha*

value yaitu 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan menulis puisi dengan bahan ajar *Asyik Menulis Puisi* efektif.

B. Hasil menulis Puisi sahabat

1. Nilai Tes Sebelum Menggunakan Bahan ajar *Asyik Menulis Puisi*

Tes menulis puisi sahabat bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menuliskan puisi sahabat yang mereka miliki. Tes menulis puisi sahabat diberikan pada 22 orang siswa.

Hasil penilaian menulis puisi sahabat dilakukan 22 orang siswa menunjukkan nilai-nilai yang bervariasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai tertinggi adalah 68 yang diperoleh oleh 1 orang siswa, sedangkan nilai terendah adalah 50 yang diperoleh oleh 4 orang siswa. Jadi, nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan bahan ajar adalah 56,68.

2. Nilai Tes Setelah Menggunakan Bahan Ajar *Asyik Menulis Puisi*

Tes ini diberikan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Selanjutnya, siswa diberi bahan ajar *Asyik Menulis Puisi*, dibimbing dan diberi petunjuk dalam mempelajari buku *Asyik Menulis Puisi*. Setelah itu, siswa diberi tugas menulis puisi sahabat.

Berdasarkan hasil tes diperoleh nilai yang cukup bagus. Hal ini dibuktikan nilai tertinggi yang diperoleh siswa 88 dan nilai terendah 65. Sementara nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah menggunakan bahan ajar *Asyik Menulis Puisi* mengalami peningkatan yaitu 76,55. Dengan demikian, dapat dilihat selisih antara nilai siswa sebelum menggunakan bahan ajar *Asyik Menulis Puisi* dan sesudah menggunakan bahan ajar *Asyik Menulis Puisi* adalah 19,87.

Dari data nilai yang diperoleh siswa dalam tes menulis puisi sahabat, secara keseluruhan terlihat bahwa nilai yang diperoleh siswa mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan bahan ajar *Asyik Menulis Puisi* 56,68 dan setelah menggunakan bahan ajar hasil *Asyik Menulis Puisi* 76,54. Sementara, nilai tertinggi sebelum menggunakan bahan ajar yaitu 68, sedangkan nilai tertinggi setelah menggunakan bahan ajar *Asyik Menulis Puisi* yaitu 88. Selanjutnya nilai terendah sebelum menggunakan bahan ajar yaitu 50, sedangkan setelah menggunakan bahan ajar *Asyik Menulis Puisi* 65

Jika dibandingkan dengan hasil tes menulis puisi sahabat pretes dan postes

siswa menggunakan bahan ajar *Asyik Menulis Puisi*, terlihat nilai rata-rata dan selisih nilai rata-rata.

3. Hasil Uji Statistik

Uji statistik ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang ada atau tidak perbedaan tingkat kemampuan menulis puisi sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar *Asyik Menulis Puisi*. Uji statistik yang dilakukan adalah uji statistik menggunakan SPSS16 melalui uji-t.

Berdasarkan hasil analisis data terhadap tes yang dilakukan pada 22 siswa tentang menulis puisi keindahan alam, menulis puisi kepahlawanan, dan menulis puisi sahabat diperoleh data sebagai berikut. Berdasarkan hasil perhitungan uji deskriptif data nilai menulis puisi sahabat yang diberikan pada 22 orang siswa dapat digambarkan pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Nilai Tes Menulis Puisi Sahabat

	N	Min	Max	Me	Std.
	imu	imu	m	an	Deviasi
		m	m		ion
Pretest	22	50	68	56.68	5.140
Posttest	22	65	88	76.55	5.755
Valid N (listwise)	22				

Dari tabel tersebut nilai minimum pada pretes menulis puisi sahabat adalah 50 sedangkan nilai maksimumnya adalah 68. Sementara Nilai minimum pada postes menulis puisi kepahlawanan adalah 65 sedangkan nilai maksimumnya adalah 88. Rata-rata nilai pretes siswa adalah 56,68 dengan standar deviasi 5,140. Sementara rata-rata nilai postes siswa adalah 76,55 dengan standar deviasi 5,755.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah data nilai yang diperoleh siswa normal atau tidak peneliti melakukan uji normalitas. Hasil dari uji normalitas pada menulis puisi sahabat menunjukkan normal. Adapun perincian hasil uji normalitas nilai menulis kepahlawanan dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Uji Normalitas Nilai Tes Menulis Puisi Sahabat

		Pretest	Posttest
N		22	22
Normal Parameters ^a	Mean	56.68	76.55
	Std. Deviation	5.140	5.755
	Absolute	.127	.145
Most Extreme Differences	Positive	.127	.145
	Negative	-.104	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		.594	.681
Asymp. Sig. (2-tailed)		.872	.742

Berdasarkan tabel di atas pada uji normalitas menunjukkan sig (2 tailed) pada

pretes yaitu 0,87 sedangkan pada postes 0,74. Angka 0,87 dan angka 0,74 lebih besar dari pada 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pretes dan postes pada menulis puisi sahabat dapat dikatakan normal. .

Selanjutnya, pada tes menulis puisi sahabat juga dilakukan uji-t. Peneliti menggunakan uji-t yaitu *paired simple uji-t* melalui program SPSS 16. Oleh karena itu, perincian perhitungan data yang diperoleh pada tes menulis sahabat dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Uji-t Menulis Puisi Sahabat

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Posttest – Pretest	19.864	6.840	1.458	16.831	22.896	13.621	21	.000

Berdasarkan tabel di atas, hasil *paired simple test* pada menulis puisi sahabat menunjukkan nilai rata-rata pada pretes dan postes menulis puisi sahabat adalah 19,864 dengan standar deviasi 6,840 dan sig (2-tailed) 0,00. Angka 0,00 lebih kecil dari *alpha value* yaitu 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menulis puisi sahabat sebelum menggunakan bahan ajar dan setelah menggunakan bahan ajar *Asyik Menulis Puisi* efektif.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji lapangan yang diberikan pada 22 orang siswa SMP Negeri 1 Pagaram kelas VII dalam menulis puisi (kepahlawanan, sahabat) menunjukkan peningkatan dalam menulis puisi. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes menulis puisi setelah siswa menggunakan bahan ajar *Asyik Menulis Puisi* nilai rata-rata siswa menulis puisi, kepahlawanan, dan sahabat meningkat.

Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi dapat dilihat dari nilai rata-rata sebelum dan setelah menggunakan

bahan ajar *Asyik menulis Puisi*. Hal ini dapat dilihat dari hasil menulis puisi kepahlawanan siswa sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar *Asyik Menulis Puisi*. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan bahan ajar *Asyik Menulis Puisi*. Nilai rata-rata menulis puisi kepahlawanan siswa sebelum menggunakan bahan ajar *Asyik Menulis Puisi* yaitu 59,09, dan setelah menggunakan bahan ajar *Asyik Menulis Puisi* 80,95. Sementara itu, hasil nilai rata-rata menulis puisi sahabat juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar *Asyik Menulis Puisi*. Nilai rata-rata sebelum menggunakan bahan ajar *Asyik Menulis Puisi* yaitu 56,68 dan setelah 76,54

Berdasarkan hasil penghitungan uji-t dengan menggunakan SPSS 16 diketahui bahwa bahan ajar *Asyik Menulis Puisi* efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Hasil penghitungan statistik dengan uji-t melalui SPSS 16 memperlihatkan hasil sebelum dan

sesudah penggunaan bahan ajar berbeda secara signifikan. Dengan kata lain, terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah menggunakan bahan ajar hasil pengembang *Asyik Menulis Puisi*.

Menurut Setiawan (2007) bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran yang dicapai. Bahan ajar juga harus disajikan secara sistematis, lengkap, memiliki daya tarik, menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan dalam bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa simpulan penting yaitu sebagai berikut.

Bahan ajar yang digunakan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi (1) mencontohkan pembuatan puisi (2) menyajikan gambar yang diperlukan untuk memotivasi siswa dalam melaksanakan latihan dan evaluasi menulis puisi (3) menyajikan contoh puisi yang bervariasi (4) menyajikan beberapa warna.

Selanjutnya, bahan ajar *Asyik Menulis Puisi* layak digunakan dalam pembelajaran di sekolah-didalam sekolah lain. Terutama pada sekolah-sekolah yang memiliki karakteristik yang sama dengan sekolah tempat bahan ajar ini diujicoba. Hal ini didasarkan pada hasil validasi ahli materi, ahli bahasa, ahli pembelajaran, dan ahli kegrafikaan, serta hasil ujicoba lapangan terbatas. Dengan demikian bahan ajar *Asyik Menulis Puisi* efektif digunakan.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian, dan beberapa simpulan, beberapa hal berikut ini dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran dan tindak lanjut.

1. Para guru bahasa Indonesia khususnya guru SMP Negeri 1 Pagaram harus meningkatkan kemampuan siswa menulis, khususnya menulis puisi.

2. Para guru bahasa Indonesia harus menumbuhkan kegemaran menulis puisi. Hal ini bertujuan agar kemampuan berbahasa meningkat melalui praktik menulis puisi.

Daftar Pustaka

- Hariyanto, M. (2007). Pengembangan bahan ajar untuk peningkatan kualitas pembelajaran program pendidikan pembelajar sekolah dasar. *Didaktika*, vol.2 no.1, h.216-226.
- Maulana, S. F. (2012). *Apresiasi dan proses kreatif menulis puisi*. Bandung: Nuasa.
- Setiawan, D, dkk. (2007). Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sofyan, M. W., & Sudaryono. (2011). *Pengembangan media audio visual dalam pembelajaran menulis kreatif puisi*. Tekno-Pedagogi, Volume 1, Nomor 1., h. 25-32.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaddad, A. (2012). *Strategi pembelajaran menulis kreatif puisi*. Depok: Indie Publishing.